

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien I dan II dengan Stroke Hemoragik di ruang Instalasi Gawat Darurat UOBK RSUD dr. Slamet Garut dengan posisi *HEAD UP* 30° selama 1 x 8 jam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian pada pasien I dan II didapatkan adanya persamaan diagnosa yaitu stroke hemoragik dengan tanda-tanda mengalami penurunan kesadaran, tekanan darah tinggi akibat hipertensi, kelemahan pada tubuh sebelah kiri, penggunaan otot bantu nafas, terdengar suara snoring, sesak nafas (dispnea), kulit teraba dingin, tampak pucat, nadi teraba lemah, kaku kuduk (+), dan test babinsky patologis (+).

2. Diagnosa Keperawatan

Kedua responden memiliki kesamaan dalam diagnosa keperawatan, yaitu:

- a. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan benda asing dalam jalan nafas dibuktikan dengan tampak pasien sesak, lidah jatuh, terdengar snoring, SPO2: 83%, Frekuensi nafas 30 x/menit (D.0001).
- b. Resiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi (stroke hemoragik) dibuktikan dengan tekanan darah meningkat

dengan tekanan nadi melebar, bradikardi, tingkat kesadaran menurun, refleks neurologis terganggu (D.0017).

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi utama yang dilakukan pada kedua klien adalah pemberian posisi *HEAD UP* 30°.

4. Implementasi Keperawatan

Berdasarkan implementasi keperawatan utama yang dilakukan pada klien I dengan hasil GCS 11 E3M5V3, TD : 173/111 mmHg, RR : 20 x/menit, N : 70 x/menit, S : 36,4° c, SPO2 : 96%. Sedangkan hasil pada klien II yaitu GCS 11 E3M5V3, TD : 193/150 mmHg, RR : 20 x/menit, N : 72 x/menit, S : 36,4° c, SPO2 : 97 % dengan penerapan posisi *HEAD UP* 30°, didapatkan hasil perbaikan kondisi pada kedua klien. Pada kedua klien juga tampak lebih nyaman dan tenang.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada klien I dan II yang diperoleh yaitu bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian dan resiko perfusi serebral tidak efektif teratasi sebagian dengan MAP yang belum cukup normal tertasi sebagian.

5.2. Saran

Berdasarkan kasus yang diangkat penulis dengan judul Penerapan Posisi *HEAD UP 30°* Dalam Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Pasien Dengan Stroke Hemoragik di Ruang Instalasi Gawat Darurat UOBK RSUD dr. Slamet Garut untuk peningkatan mutu dalam pemberian asuhan keperawatan selanjutnya penulis menyarankan :

1. Untuk Peneliti

Hasil Studi Kasus ini dapat berguna untuk peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman terutama dalam mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dengan penerapan posisi *HEAD UP 30°*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini disarankan dapat berfungsi sebagai informasi serta wawasan untuk kemajuan perkembangan serta pengaplikasian ilmu keperawatan mengenai stroke hemoragik. Dengan.

3. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan UOBK RSUD dr. Slamet Garut dapat menerapkan posisi *HEAD UP 30°* sebagai intervensi tambahan dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke hemoragik.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini disarankan dapat menambah wawasan juga informasi pada pasien dan keluarga tentang pengaplikasian cara perawatan pada pasien dengan stroke hemoragik.

5. Bagi Perawat

Disarankan dapat dijadikan masukan/informasi bagi tenaga Kesehatan dalam pengaplikasian Asuhan Keperawatan pada pasien stroke hemoragik.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan peneliti dapat mengeksplorasi lebih dalam lagi terkait asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dan dapat menerapkan posisi *HEAD UP* 30° yang paling efektif.